

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah yang bersifat lapangan (*field research*) yaitu suatu jenis metode dengan turun langsung ke lapangan untuk menggali dan mengeksplorasi informasi-informasi terkait Praktik Pengobatan Bunda Zahra di Pagatan Tanah Bumbu dalam Perspektif Sufi Healing. Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan suatu keadaan yang terjadi.¹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu lebih khususnya di Desa Pulau Salak. Penelitian ini berada di kota Pagatan, desa Pulau Salak, Kabupaten Tanah Bumbu. Pengobatan Sufi Healing Bunda Zahra merupakan salah satu pusat terapi alternatif spiritual yang terletak di Desa Pulau Salak, Kecamatan Kusan Hilir, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Lokasi ini mengombinasikan metode penyembuhan berbasis spiritualitas Islam (tasawuf) dengan

¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018) h. 8

ketenangan lingkungan pesisir Tanah Bumbu untuk membantu memulihkan kesehatan fisik, mental, dan batin para pasiennya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek Penelitian ini adalah Bunda Zahra sendiri, pasien, serta orang-orang yang dianggap penulis mumpuni dalam memberikan data yang akurat.

2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah praktik pengobatan yang dilakukan oleh Bunda Zahra di Pagatan dalam perspektif *sufi healing*. Fokus penelitian meliputi:

1. Bentuk dan tahapan praktik pengobatan.
2. Media yang digunakan dalam proses terapi.
3. Bacaan, doa, zikir, dan amalan yang digunakan.
4. Tujuan pengobatan terhadap berbagai permasalahan pasien.
5. Analisis praktik tersebut berdasarkan konsep *sufi healing*.

D. Data dan sumber data

1. Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari data pokok (primer) dan data penunjang (sekunder), data ini dapat dibagi sebagai berikut:

Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari data pokok (primer)

dan data penunjang (sekunder), data ini dapat dibagi sebagai berikut:

1) Data Pokok

Data pokok adalah data primer yang berkaitan langsung dengan objek utama atau masalah yang diteliti. Maka dalam hal ini data pokok nya adalah Praktik Pengobatan Bunda Zahra di Pagatan Tanah Bumbu dalam Perspektif Sufi Healing.

2) Data Penunjang

Data penunjang adalah data sekunder atau data pendukung dan penguat untuk melengkapi data pokok dalam penelitian ini, seperti Sufi Menyembuhkan; Terapi dalam Literatur Tasawuf, oleh M. Amin Syukur, Dimensi Sufistik dalam Praktik Tatamba Banyu oleh Guru Syairozi di Desa Antasan Senior Kabupaten Banjar, oleh Hamlan, Praktik Pengobatan Spiritual Guru Cutak Di Desa Ulu Benteng Kecamatan Marabahan Kabupaten Batola, dkk.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Responden, yakni Bunda Zahra sendiri di Pagatan Tanah Bumbu
- 2) Informan, yaitu orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi tambahan terhadap masalah yang

diteliti yaitu pasien yang dianggap penulis mumpuni dalam memberikan data yang akurat.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah metode untuk menggali informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, meliputi detail konkret, opini, perasaan serta keinginan. Secara sederhana wawancara adalah percakapan terstruktur yang memiliki tujuan tertentu antara dua pihak atau lebih. Satu pihak bertanya dan pihak lain menjawab dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang relevan.² Oleh karena itu penulis mengadakan serangkaian tanya jawab secara langsung kepada responden dan informan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Untuk mendapatkan informasi peneliti menggunakan wawancara online yaitu dengan chat whatsapp dengan Bunda Zahra dan Pasien nya.

2. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek penelitian.³ Disini penulis melakukan

² Rosmida Magdalena Marbun and Rina Efiyanna & Gede Ketut Wira Kamboja, *Buku Ajar Komunikasi* (Eureka Media Aksara, 2021).

³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Praktik*, 1st ed. (Bumi Aksara, 2013).

pengamatan secara langsung terhadap kegiatan-kegiatan Praktik Pengobatan Bunda Zahra di Pagatan Tanah Bumbu dalam Perspektif Sufi Healing.

Peneliti melakukan observasi langsung ke tempat pengobatan dan melihat proses berjalannya pengobatan tersebut

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu penulis mengumpulkan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan), baik berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Secara umum, dokumentasi merupakan suatu aktivitas atau proses yang sistematis yang dilakukan dengan mengumpulkan, pencarian,

penyelidikan, pemakaian, dan juga penyediaan dokumen untuk memperoleh suatu keterangan, penerangan, pengetahuan, dan bukti serta menyebarkan kepada pengguna.⁴

Dokumen yang didapat peneliti Adalah berupa bacaan yang digunakan Bunda Zahra, tapi tidak semuanya karena beberapa bacaan tidak boleh di bocorkan.

⁴ *Pengertian Dokumentasi, Fungsi, Tujuan, Jenis Dan Keempatannya*, 22.30, <https://www.pendidik.co.id/pengertian-dokumentasi/>.

G. Teknik analisis data

1. Reduksi data

Berdasarkan proses reduksi data, diperoleh beberapa temuan utama sebagai berikut:

- a. Praktik pengobatan Bunda Zahra menggabungkan unsur spiritual Islam seperti doa, dzikir, pembacaan ayat suci Al- Qur'an, dan pendekatan psikologis kepada pasien.
- b. Pengobatan tidak hanya berfokus pada kelancaran mendapatkan jodoh, penyembuhan fisik, tetapi juga pada ketenangan jiwa dan penguatan spiritual pasien.
- c. Unsur sufi healing terlihat pendekatan penyucian hati, peningkatan tawakal, dan keyakinan kepada Allah sebagai sumber kesembuhan.
- d. Pasien merasa lebih tenang, nyaman, dan memiliki harapan positif setelah mengikuti proses pengobatan.
- e. Masyarakat Pagatan Tanah Bumbu memandang praktik pengobatan Bunda Zahra sebagai alternatif pengobatan berbasis spiritual yang masih dipercaya hingga sekarang.

2. Kesimpulan

Melalui proses reduksi data, penelitian dapat difokuskan pada aspek-aspek penting yang berkaitan dengan praktik pengobatan Bunda Zahra dalam perspektif Sufi healing. Reduksi data membantu peneliti memahami bahwa praktik pengobatan tersebut tidak hanya berfungsi sebagai terapi mendapatkan jodoh, dan terapi kesehatan, tetapi juga

sebagai media pendekatan spiritual yang memberikan ketenangan batin dan penguatan bagi pasien.